JurnalPustaka Indonesia | JPI

Jurnal Pustaka Indonesia (JPI)
| e-ISSN: 2797-8915
Vol. 2, No. 1, April 2022, Hal 1-9

Kajian Pendekatan Psikologi Sastra Terhadap Kepribadian Tokoh Dalam Novel "Bukan Buku Nikah" Karya Ria Ricis

Kasmantoni[1], , Vebbi Andra[2], Fahmy Burniawan[3]

[1,2,3] Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

e-mail :
[1]kasmantoni1975@gmail.com, [2]vebbiandra@yaho.com, [3]burniawanf@gmail.com

ABSTRACT. This study aims to describe the shape of the personality aspects of the characters in the novel "Not Buku Nikah" by Ria Ricis in terms of a literary psychology approach.The results of this study indicate that the shape of the personality aspects of the characters in the novel "Not the Marriage Book" by Ria Ricis is viewed from the approach of Literary Psychology. The personality possessed by the characters in the novel "Not the Marriage Book" by Ria Ricis consists of 8 personalities, namely Good 33%, Sympathy 9%, Bad Personality 5%, diligent person 33%, likes to help 5%, lying 5%, people who don't give up easily 5%, people who Php 5%,. It can be said that from the 8 personality aspects possessed by each character, there are two dominant personality aspects possessed by the characters in the novel, namely a good personality and a person who is diligent in working with a percentage of 33%.
Keywords: psychological approach; novel; ria ricis; character personality

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan bentuk aspek kepribadian tokoh dalam novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis ditinjau dari pendekatan psikologi sastra, Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis ditinjau dari pendekatan psikologi sastra. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa bentuk aspek kepribadian tokoh dalam novel " Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis ditinjau dari pendekatan Psikologi Sastra. Kepribadian yang dimiliki oleh tokoh-tokoh yang ada pada novel "Bukan Buku Nikah" karya " karya Ria Ricis terdiri dari 8 kepribadian, yaitu Baik 33%, Simpati 9%, pribadi yang Jahat 5%, pribadi yang tekun bekerja 33%, suka menolong 5%, berbohong 5%, pribadi yang tak lekas putus asa 5%, pribadi yang Php 5%,. Dapat dikatakan bahwa dari 8 aspek kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh terdapat dua aspek kepribadian yang dominan dimiliki oleh tokoh-tokoh yang terdapat pada novel, yaitu kepribadian baik dan pribadi yang tekun bekerja dengan persentase 33%.
Kata kunci: pendekatan psikologi; novel; ria ricis; kepribadian tokoh

PENDAHULUAN

Karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang mengenai nilai-nilai kebenaran yang disampaikan kepada pembaca melalui sikap dan tingkah laku para tokohnya. Karya sastra bukan hanya mempersoalkan estetika belaka melainkan juga nilai-nilai, baik itu yang berkaitan dengan persoalan nilai religius, nilai cinta, nilai sosial, maupun nilai-nilai lainnya yang berkaitan erat dengan aspek spiritual. Dengan memahami karya sastra, daya kreatif dan daya kritis siswa dalam menanggapi maupun membaca kehidupan bisa muncul dengan sangat kuat.

Karya sastra adalah hasil pekerjaan seni yang menggunakan manusia sebagai objeknya dan bahasa sebagai medianya. Karya sastra merupakan bentuk kreativitas dalam bahasa yang indah serta berisi pengalaman batin dan imajinasi pengarangnya yang bersumber dari penghayatan realitas sosial. Karya sastra juga merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran. Penggambaran atau imajinasi ini dapat merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, dapat pula imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaan), atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran semuanya itu. Karya sastra termasuk sebuah karya tulis. Jika dibandingkan dengan jenis karya tulis lainnya, karya sastra memiliki ciri berbagai keunggulan, seperti keaslian, nilai seni, dan keindahan bahasa dalam isi dan ungkapannya.

Keaslian suatu karya sastra menunjukkan adanya kekuasaan penuh dari pengarangnya untuk menulis dan merangkai cerita sastra, sedangkan dari sisi keartistikannya, sastra menunjukkan bahwa karya tersebut menyuguhkan karya seni tinggi. Sebagai karya hasil imajinasi pengarangnya, karya sastra memiliki fungsi sebagai hiburan yang menyenangkan sekaligus berguna menambah pengalaman batin bagi para pembacanya. Salah satu bentuk dari sebuah karya sastra adalah novel.

Novel merupakan salah satu karya sastra y ang dapat diajarkan di sekolah. Setelah membaca novel secara utuh siswa dapat menemukan dan memperoleh manfaat didalamnya. Dalam novel terdapat berbagai macam nilai yang terkandung didalamnya. Nilai-nilai yang terkandung di dalam novel antara lain: nilai watak, nilai estetis, nilai intelektual, nilai keagamaan, dan nilai konseptual lainnya.

Novel tidak terlepas dari unsur-unsur pembangunnya, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri, seperti tema, plot, ponokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur yang berada di luar karya sastra, namun turut mempengaruhi lahirnya karya sastra itu. Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam mengkaji sebuah novel yang melibatkan aspek kepribadianya adalah melalui pendekatan psikologi sastra. Adapun istilah psikologi sastra mempunyai empat kemungkinan pengertian, yaitu pertama, studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi, kedua adalah studi proses kreatif, ketiga studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, dan yang keempat mempelajari dampak sastra pada pembaca (psikologi sastra).

Dalam novel ini masalah yang diangkat berupa masalah keperibadian seseorang. Novel ini menceritakan tentang kehidupan seseorang yang tidak pandai dan tidak percaya diri dalam percintaan. Ria Ricis adalah seseorang perempuan yang mencari jodoh, Anton adalah seseorang laki-laki yang di cintai oleh Ria Ricis, anggota keluarga adalah bagian dari keluarga Ria Racis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kajian Pendekatan Psikologi Sastra terhadap Kepribadian Tokoh dalam Novel "Bukan Buku Nikah" Karya Ria Ricis". Adapun fokus penelitian pada penelitian ini yaitu pada penggunaan psikologi sastra terhadap kepribadian tokoh.

Melalui pedekatan psikologi sastra ini ialah bertujuan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi manusia sebagai makhluk individu dan sosial, khususnya yang menyangkut aspek kepribadian tokoh sebagai fokus pengkajiannya. Aspek kepribadian adalah corak atau tingkah laku sosial yang terdiri dari corak kekuatan, dorongan, keinginan, opini, dan sikap yang melekat pada seseorang jika berhubungan dengan orang lain atau menaggapi suatu keadaan. Melalui psikologi dapat dilihat kejiwaan dari pencipta karya, tokoh rekaan dan penikmat karya.

METODOLOGI

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode contect analysis (analisis isi). Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Metode contect analysis, yaitu metode yang ditujukan untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis suatu dokumen. Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti segera memulai pesan analisa data-data tersebut. Dalam proses tersebut hal pertama yang dilakukan adalah mengklasifikasikan data dan membaca secara berulang-ulang mengenai isi novel.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah teori psikologi sastra. Pedekatan metodologis yang digunakan adalah dengan metode *content analysis*.

Data dalam penelitian ini berupa ini berupa kata atau kutipan yang merujuk pada aspek kepribadian tokoh dalam novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis ditinjau dari pendekatan psikologi sastra. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai sumber yang diperoleh untuk dilakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen sastra berbentuk novel berjudul "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi

.

1. Teknik Pustaka

Teknik pustaka adalah teknik yang mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sumber-sumber tertulis tersebut dapat berwujud majalah, surat kabar, karya sastra, peraturan perundangundangan, dsb. Pada masing-masing sumber tertulis tersebut terdapat beragam tulisan seperti berita, tajuk, pojok, dan lainnya. Sehingga dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pustaka yaitu novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dngan cara mencatat. Pencatatan dilakukan pada kartu data berupa pencatatan ortografis, fonemis atau fonetis, sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Kartu pencatatan dapat dilakukan pada kertas yang mampu memuat, memudahkan pembacaan dan menjamin keawetan data.

Berdasarkan pengertian dari teknik dokumentasi, maka penulis melakukan terlebih dahulu yaitu dengan membaca novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis. Setelah membaca novel tersebut, penulis mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aspek kepribadian tokoh untuk memperoleh data. Sehingga data tersebut dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam menganalisis hasil penelitian.

Analisis data menggunakan mengurutkan, mengatur, merangkum, menyajikan dan menarik kesimpulan sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Model analisis data dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman, dimana langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Koleksi data

Koleksi data merupakan sekumpulan informasi yang telah diperoleh, dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kondisi data pada tahap ini, masih berupa data atau informasi apa adanya. Baik data atau informasi yang berkorelasi langsung maupun tidak langsung dengan variabel penelitian.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat recara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal–hal yang pokok memfokuskan pada hal–hal yang penting, dicari tema dan polanya . Artinya, data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dalam catatan lapangan yang masih komplek, kemudian dengan reduksi penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat , bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami . Artinya, setelah data direduksi, maka data disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Aspek Kepribadian Tokoh dalam Novel "*Bukan Buku Nikah*" Karya Ria Ricis Ditinjau dari Pendekatan Psikologi Sastra.

Data yang didapatkan, yaitu berupa aspek kepribadan tokoh melalui psikologi sastra dan faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel *"Bukan Buku Nikah"* karya Ria Ricis yang berwujud baik **,** simpati**,** pribadi yang jahat**,** pribadi yang tekun bekerja**,** suka menolong**,** pribadi yang berbohong , pribadi yang tak lekas putus asa, dan php.

Tabel 1. Karakterisasi Tokoh dalam Novel

No.	Aspek Analisis	Jumlah Data	Persentase
1	Baik	7	33 %
2	Simpati	2	9 %
3	Jahat	1	5%
4	Pribadi yang Tekun Bekerja	7	33%
5	Suka Menolong	1	5 %
6	Berbohong	1	5 %
7	Pribadi yang Tak Lekas Putus Asa	1	5 %
8	Php	1	5%
	Total :	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam novel *"Bukan Buku Nikah"* Ria Ricis terdapat 8 kepribadian. Aspek kepribadian baik ada 7 data, simpati ada 2 data, pribadi yang jahat ada 1 data, pribadi yang tekun bekerja ada 7 data, suka menolong ada 1 data**,** suka berbohong ada 1 data**,** pribadi yang tak lekas putus asa ada 1, dan pribadi yang php 1 data.

Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa dalam analisis yang dilakukan terhadap novel "*Bukan Buku Nikah"* karya Ria Ricis mengenai kepribadian tokoh menggunakan pendekatan psikologi sastra sikap kepribadian yang paling dominan pada masing-masing tokoh, yaitu kepribadian baik dan keperibadian tekun bekerja.

Tabel 2. Karakterisasi Tokoh dalam Novel dalam data

No.	Nama Tokoh	Aspek Kepribadian	No Data
1.	Anton	Baik , Php	01
2.	Joni	Baik	02
3.	Derry	Baik dan Simpati	03
4	Michele	Baiak dan Simpati	04, 05
5	Koko	Baik, Simpati dan Sopan	06
6	Awan	Baik dan Cemburuan	07,08
7	Rangga	Baik	09

Berdasarkan Hasil penelitian didapatkan data bahwa kepribadian yang dimiliki tokoh-tokoh yang ada pada novel "*Bukan Buku Nikah*" karya Ria Ricis terdiri dari 7, yaitu baik **,** simpati**,** pribadi yang jahat**,** pribadi yang tekun bekerja**,** suka menolong**,** pribadi yang berbohong , pribadi yang tak lekas putus asa, dan php.

2. Faktor yang Mempengaruhi Aspek Kepribadian Tokoh dalam Novel "Bukan Buku Nikah" Karya Ria Ricis Ditinjau dari Pendekatan Psikologi Sastra

Dalam novel "*Bukan Buku Nikah"* karya Ria Ricis terdapat 7 tokoh yang memiliki kepribadian yang berwujud berwujud baik **,** simpati**,** pribadi yang jahat**,** pribadi yang tekun bekerja**,** suka menolong**,** pribadi yang berbohong , pribadi yang tak lekas putus asa, dan php. Kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor genetik (pembawaan), dan faktor lingkungan.

a. Faktor Keluarga

Keluarga dipandang sebagai penentu utama pembentukan kepribadian anak. Alasannya adalah kelurga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, anak banyak menghabiskan waktunya dilingkungan keluarga dan keluarga merupakan orang yang penting bagi pembentukan kepribadian anak. Adapun tokoh-tokoh yang kepribadian-nya dipengaruhi oleh faktor keluarga, yaitu Awan .

b. Faktor Kebudayaan

Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian dapat dilihat dari perbedaan masyarakat modern yang budayanya maju dengan masyarakat primitive yang budayanya masih sederhana. Adapun tokoh yang kepribadiannya dipengaruhi oleh faktor kebudayaan adalah Ricis . Berdasarkan data berikut dapat diketahui bahwa kepribadian dipengaruhi oleh Kebuadayaan.

c. Faktor Genetik (Pembawaan)

Setiap manusia lahir di muka bumi ini mempunyai pembawaan sendirisendiri yang mempengaruhi tingkah lakunya atau kepribadiannya, menurut situasi dan kondisi di mana dia hidup. Dengan demikian manusia mempunyai dua kecenderungan pembawaan, yaitu baik dan buruk. Sebenarnya faktor pembawaan atau keturunan mempunyai pengaruh terhadap pembentukan kepribadian.

Kepribadian sesorang dapat dipengaruhi oleh pembawaan sesorang, begitu pula dengan kepribadian Ayuni yang dipengaruhi oleh genetik dari Ayahnya.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian karena lingkungan berhubungan langsung dengan seseorang, dimana perkembangan seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Mulai cara bergaul, mendapat pendidikan, berkeyakinan, berbahasa, berfikir, berakhlak dan bertingkah laku, semua tadi berpeluang sekali dalam mempengaruhi rohani atau kejiwaan seseorang.

Faktor lingkungan akan sangat berpengaruh baik terhadap karakter seseorang bila memang lingkungannya mempunyai faktor-faktor tersebut. Namun, bila keadaan lingkungan tersebut tidak baik atau negatif, hal ini akan mengakibatkan terciptanya suatu karakter yang tidak baik pula pada diri kita. Oleh karena itu, lingkungan begitu berpengaruh terhadap karakter dari setiap orang. Adapun kepribadian tokoh yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan adalah Ning.

SIMPULAN

Simpulan

Bentuk aspek kepribadian tokoh dalam novel " Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis ditinjau dari pendekatan Psikologi Sastra. Kepribadian yang dimiliki oleh tokoh-tokoh yang ada pada novel "Bukan Buku Nikah" karya " karya Ria Ricis terdiri dari 8 kepribadian, yaitu Baik 33%, Simpati 9%, pribadi yang Jahat 5%, pribadi yang tekun bekerja 33%, suka menolong 5%, berbohong 5%, pribadi yang tak lekas putus asa 5%, pribadi yang Php 5%,. Dapat dikatakan bahwa dari 8 aspek kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh terdapat dua aspek kepribadian yang dominan dimiliki oleh tokoh-tokoh yang terdapat pada novel, yaitu kepribadian baik dan pribadi yang tekun bekerja dengan persentase 33%. Faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis, ditinjau dari pendekatan psikologi sastra terdiri dari 4 faktor, yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor kebudayaan, faktor genetik, dan faktor lingkungan..

REFERENSI

Ali Imron Al-Ma'ruf dan Farida Nugrahani, Pengkajian Sastra Teori dan AplikasiSurakarta: CV Djiwa Amarta Press, 2017.

Burhan Nurgiyantoro, Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta: Gajah Mada, 2002.

David Wisnu Aji, "Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Mars Karya AishworoAng: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA," (Skripsi S-I Fakultas Keguruaan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Eka Widyawan Cahya Putranto, "Aspek Kepribadian Tokoh Raihana dalam NovelPudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy Tinjauan:Psikologi Sastra," (Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Univerersitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

Faruk, Metode Penelitian Sastra Sebuah Perjalanan Awal, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2017.

Hanizar Kuntarti dkk., "Analisis Psikologi Sastra terhadap Novel Berteman dengan Kematian Karya Sinta Ridwan", Martono Susilowati, Ending Jurnal no. 2 vol. 3 Februari 2014.

https://id.wikipedia.org/wiki/konsep_diri. Diakses pada 4 Oktober 2021

Karnia Septia Kusumaningrum, "Aspek Kepribadian Tokoh Lintang dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Pendekatan Psikologi Sastra," Skirpsi S 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.

Kosasih, Apresiasi Sastra Indonesia, Jakarta: Nobel Edumedia, 2008.

Kotler & Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid I (Jakarta: Erlangga, 2001.

Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Mengenal Kepribadian melalui Psikologi Kepribadian," Jurnal Darul 'Ilmi, no 02 Juli 2013.

M. Zaim, Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural, (Padang: FSB UNP Press Padang, 2014.

Okto Francisco, "Kepribadian Tokoh Utama dalam Roman Momo Karya Michael Ende: Analisis Psikologi Sastra," (Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Philip Kotler, Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005.

Ruli Nur Safitri, "Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan pada Novel Orang Orang Biasa Karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0",Setiawan Budhi Jurnal no. 2 vol. 3 Maret 2019.

Rene Wallek dan Austin Warren, Teori Kesusastraan: Sastra dan Psikologi, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Ria Ricis, Bukan Buku Nikah, Jakarta: L,Oveabele, 2020.

Suroto, Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia, Jakarta: Erlangga, 2009.

Suwardi Endraswara, Metode Penelitian Psikologi Sastra:Teori, Langkah, danPenerapannya Yogyakarta: Medpress, 2008.

Ria Ricis, Bukan Buku Nikah, Jakarta: L,Oveabele, 2020.

Rini Herlina, "Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Maimunah Cinta SangPerawan Karya Vanny Chrisma W.: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA," (Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Imu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017.

Veny Octaviani, "Analisis Psikologi Sastra Tokoh Roro Ireng dalam Lakon Roro Ireng Karya Nurhidayat Poso dan Implikasi Pembelajarannya di SMA," Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Pascasakti Tegal, 2020.

Wahyu Mintarsih, "Konflik Batin Tokoh Utama Pusparatri dalam Novel Pusparatri: Gairah Tarian Perempuan Kembang Karya Nurul Ibad, MS dan Relevansinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XII Semester 1 (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra ,"(Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Penddikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016.

Zuyyina Candra Kiran, "Pentingnya Gen dalam Membentuk Kepribadian Anak (Perspektif Pendidikan Islam)," Jurnal Dirasah ii, no. 2 Agustus 2019.